

BAB IV
TINJAUAN KASUS

a. 6-8 jam postpartum

Subjektif (S)

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. G
Umur	: 26 tahun	26 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: S1	D3
Pekerjaan	: IRT	Wiraswasta
Alamat	: Jl. Nusantara No.61 Kota Sepang, Kedaton. Bandar Lampung	
No.Hp	: 081539288006	

A. Keluhan Utama : Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, ASI telah keluar berwarna kekuning-kuningan , ibu mengeluh nyeri pada luka perineum setelah melahirkan dan masih takut untuk BAB dan BAK.

B. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menarche umur 14tahun , siklus 28 hari teratur, lamanya 5-7 hari, banyaknya 2-3x ganti pembalut/hari, sifat darahnya cair, dan tidak ada

keluhan . ibu mengatakan HPHT 11 Mei 2019 dengan TP 18 Februari 2020, usia kehamilannya 39 minggu 3 hari.

Riwayat kehamilan,persalinan, dan nifas yang lalu :

No	Tanggal lahir	Tempat persalinan	Umur kehamilan	Jenis prsalinan	Penolong	Penyulit	Jenis kelamin
1.	15 february 2020	Pmb	39 minggu 3 hari	Normal	Bidan	-	Laki-laki

C. Riwayat kontrasepsi yang digunakan :

Ibu mengatakan tidak menggunakan kontrasepsi KB

D. Pola Makan

1. Sebelum hamil : pola makan teratur 3x/hari. Porsi makan 1 piring. Jenis makanan nasi, sayur, lauk-pauk, dan terkadang disertai buah-buahan. Frekuensi minum 6-8 gelas/hari dan jenis minuman air putih.

2. Selama hamil :

Hari ke 1

Pagi : nasi putih, ikan goreng, sambel terasi dan susu

Siang : nasi putih, tumis capcai, dan air putih

Malam : nasi putih, ikan pepes dan susu

Hari ke 2

Pagi : nasi goreng, telur, tempe goreng dan susu

Siang : nasi putih, tumis ikan peda, air putih dan pir

Malam : nasi putih, cah kangkung dan susu

Hari ke 3

Pagi : nasi putih, sayur sop, telur dan susu

Siang : nasi putih, ayam goreng, sambal terasi dan air putih

Malam : nasi putih, tempe goreng, sayur lodeh dan susu

Hari ke 4

Pagi : nasi putih, cah kangkung, apel dan susu

Siang : nasi putih, ikan panggang, dan air putih

Malam : nasi putih, orek tempe, tumis kates dan susu

Hari ke 5

Pagi : nasi putih, ikan laut, kerupuk dan susu

Siang : roti tawar, apel dan susu

Malam : nasi putih, ikan asin , sayur asem, dan air putih

Hari ke 6

Pagi : nasi putih, sambal telur, sayur ikan, kates dan air putih

Siang : nasi putih, tempe goreng, sayur sop, dan air putih

Malam : nasi putih, tumis kacang panjang dan susu

Hari ke 7

Pagi : nasi putih, pepes ikan laut, tumis toge, pisang dan susu

Siang : nasi putih, sayur bening, ikan goreng, sambal terasi, dan air putih

Malam : nasi putih, ayam goreng, apel dan susu

Frekuensi minum : 8 gelas/hari

Jenis makanan : air mineral dan susu

Pola pemenuh nutrisi ibu terpenuhi yaitu ada nasi, lauk pauk, sayuran, buah, roti, serta minum susu hamil.

E. Pola Eliminasi

1. Sebelum hamil : BAK 6-8x/hari dan warna kuning jernih. BAB 1-2x/hari dengan konsistensi lembek.
2. Selama hamil : BAK 10-12x/hari dan warna kuning jernih. BAB 1-2x/hari dengan konsistensi lembek.

F. Aktivitas sehari-hari

1. Sebelum hamil : ibu biasanya tidak tidur siang, tidur malam selama $\pm 7-8$ jam. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas, frekuensi 1-2x dalam seminggu, ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari.

2. Selama hamil : ibu jarang tidur siang selama kehamilan ini, tidur malam selama ± 6 jam. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas selama kehamilan, sesuai kebutuhan. ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa

G. Riwayat kesehatan

1. Riwayat penyakit yang diderita : ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, Anemia berat, PMS, dan HIV/AIDS.
2. Prilaku kesehatan : ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alcohol atau obat-obatan sejenisnya, pernah mengkonsumsi jamu, tidak merokok dan melakukan vulva hygiene.

H. Psikososial, kultural, dan spiritual

1. Psikososial : kehamilan ini diterima ibu dan keluarga, keluarga sangat mendukung kesejahteraan ibu dan janin selama kehamilan, serta hubungan ibu dan suami dalam keadaan baik.
2. Kultural : setelah ibu melahirkan keluarga meminta ibu untuk mengoleskan kunyit didahinya selama seminggu, pengambil keputusan dalam rumah tangga adalah suami, dan suami serta ibu tidak merokok dan minum-minuman keras.
3. Spiritual : ibu melaksanakan sholat 5 waktu

Objektif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan Emosional : Stabil

TTV : TD : 100/70 mmHg R: 20x/menit

N :80 x/menit

S:36,5°C

B. Pemeriksaan Fisik

1. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda.

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol, rasa nyeri tidak ada, pengeluaran kolostrum.

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU 2 jari bawah pusat, kandung kemih kosong.

4. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital didapatkan bahwa “pengeluaran pervaginam Lochea Rubra, perinium terdapat laserasi derajat II, pengeluaran darah normal 300cc dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada perdarahan dari luka jalan lahir ditakutkan jahitan tidak bagus sehingga masih ada pendarahan yang rembes.

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ 6 jam postpartum

Masalah : Nyeri pada luka perineum, mulas dan cemas

Penatalaksanaan (P)

1. Menjelaskan pada ibu tentang rasa mulas yang dirasakannya adalah hal yang normal dikarenakan rahim berkontraksi.

2. Meminta ibu untuk melihat dan melaporkan jika darah yang keluar terjadi terus menerus
3. Mengajarkan ibu tentang teknik menyusui yang benar seperti posisi duduk dan posisi berbaring dengan pemberian ASI awal.
4. Mengajarkan ibu untuk menyendawakan bayinya setiap selesai menyusui.
5. Mengajarkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya seperti IMD.
6. Melakukan mobilisasi dini dengan gerakan ringan seperti miring kekanan atau kekiri, menggerakkan kaki, duduk ditepi ranjang dan berjalan disebelah tempat tidur.
7. Memberikan dan meminta ibu untuk meminum obat farmakologi yaitu tablet fe (1x1), antibiotic (3x1) dan Vit A (200.000 SI atau 2 kapsul dosis tinggi).
8. Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang kaya akan protein dan berserat
9. Mengajarkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan dan menyarankan ibu untuk membasuh lukanya setiap kali BAB dan BAK menggunakan rebusan air daun binahong.
10. Memberitahu ibu obat tradisional dalam penyembuhan luka jaitan yaitu dengan rebusan daun binahong dengan cara daun direbus selama 10-20 menit menggunakan air \pm 500ml dan daun sirih sebanyak 5-7 lembar kemudian diamkan sampai dingin \pm 6menit lalu saring ampas daun kemudian basuh kebagian kemaluan ibu, ibu minta ibu melakukan 2-3 kali sehari proses penyembuhan menggunakan metode ini 4-7 hari. Perawatan

luka dilakukan rebusan daun binahong dihari ke2 dan dapat dilakukan dirumah sesuai prosedur dengan daun binahong yang telah diberikan.

11. Memberikan konseling pada ibu mengenai perawatan tali pusat.

b. 6 hari postpartum

Tanggal : 21 Februari 2020

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Dirumah Ny.S

Subjektif (S)

Keluhan : Dari kunjungan hari ke-6 bahwa ibu mengatakan ASI lancar dan bayinya kuat menyusui pada malam hari sehingga ibu kurang tidur, tali pusat bayinya telah lepas dan tidak ada pendarahan. Ibu mengatakan setelah pulang kerumah diberi obat berupa antibiotic. Penggunaan rebusan daun binahong selama 5 hari dilakukan 2x/1hari pada saat pagi dan sore hari, bagian vagina merasa kesat tidak licin lagi dan ibu mengatakan lebih nyaman dari sebelum menggunakan daun binahong.

Objektif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan Emosional : Stabil

TTV : TD :110/70 mmHg R:18x/menit

N :80 x/menit S:36,5°C

B. Pemeriksaan fisik

1. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol tidak lecet, rasa nyeri tidak ada, dan pengeluaran kolostrum.

3. Palpasi

Kontraksi baik, TFU 2 jari diatas symphysis, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea sanguinolenta, dan jahitan luka normal sesuai proses penyembuhan tidak ada tanda infeksi seperti merah, nanah dan odema dan luka jahitan sudah mengering.

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀6 hari postpartum

Masalah : Ibu mengatakan kurang tidur

Penatalaksanaan (P)

1. Mengingatkan ibu untuk tetap memberikan ASI saja kepada bayinya .
2. Mengingatkan ibu untuk tidak pantang terhadap makanan, makan makanan bergizi seimbang, memperbanyak minum air putih, serta istirahat yang cukup agar kesehatan ibu terjaga dan produksi ASI lancar.

3. Menyarankan ibu tidur disaat bayinya tidur agar pola tidur ibu tidak terganggu.
4. Meminta keluarga untuk memberi support dan membantu ibu dalam mengurus bayinya.
5. Meminta suami untuk memberikan perhatian dan dukungan yang lebih.
6. Tetap menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama bagian kemaluan dan membasuh lukanya setiap kali BAB dan BAK menggunakan rebusan air daun binahong
7. Anjurkan pada ibu untuk menggunakan daun binahong sampai hari ke 7 agar hasil yang didapatkan maksimal.
8. Menjelaskan pada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali agar bayi tidak mengalami dehidrasi atau sesuai kebutuhan bayi.
9. Mengingatkan ibu untuk tetap menyendawakan bayinya pada saat selesai menyusui.
10. Menganjurkan ibu untuk tetap istirahat yang cukup.

c. 2 minggu postpartum

Tanggal : 28 Februari 2020

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Dirumah Ny.S

Subjektif (S)

Dari hasil kunjungan ke2 minggu ibu mengatakan tidak ada keluhan

Objektif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan Emosional : Stabil

TTV : TD :110/70 mmHg R:18x/menit

N :80 x/menit S:36,5°C

B. Pemeriksaan fisik

1. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol tidak lecet, rasa nyeri tidak ada, pengeluaran ASI

3. Palpasi

TFU tidak teraba, kandung kemih kosong

4. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea serosa, bekas luka jahitan tidak ada infeksi dan kemerahan.

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ 2 minggu postpartum

Penatalaksanaan (P)

1. Dari hasil pemeriksaan kembali didapatkan data bahwa luka jahitan perineum pada ibu nifas tidak ada tanda-tanda infeksi dan kemerahan.
2. Menganjurkan pada ibu untuk membawa bayinya keposyandu atau puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan bayi.
3. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah selesai masa nifas, serta kebutuhan serta pengendalian kehamilan.
4. Memberikan penjelasan kepada ibu mengenai Keluarga Berencana (KB).
5. Menganjurkan ibu untuk mengimunisasi BCG bayinya setelah 1 bulan.
6. Menganjurkan ibu tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan.

d. 4 minggu postpartum

Hari/Tanggal : Sabtu/14 Maret2020

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Di PMB Siti Jamila, SST

Subjektif (S)

Ibu mengatakan bahwa bayinya ingin imunisasi BCG dan ibu ingin kunsultasi mengenai penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

Objektif (O)

A. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : *Composmentis*

Keadaan Emosional : Stabil

TTV : TD :110/80 mmHg R:22x/menit

N :77 x/menit S:36,6°C

B. Pemeriksaan fisik

1. Wajah

Tidak terdapat odema, sclera mata tidak pucat, konjungtiva merah muda.

2. Dada

Payudara simetris kanan dan kiri, pembesaran normal, puting susu menonjol tidak lecet, rasa nyeri tidak ada, pengeluaran kolostrum.

1. Anogenital

Pada pemeriksaan anogenital di dapatkan bahwa pengeluaran pervaginam lochea alba.

Analisa Data (A)

Diagnosa : Ibu P₁A₀ 4 minggu postpartum

Penatalaksanaan (P)

1. Menanyakan pada ibu adakah penyulit-penyulit yang ibu atau bayi alami.
2. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga personal hygiene dirinya dan bayinya.
3. Memberikan informasi kepada ibu dan keluarga tentang imunisasi dasar pada bayi.
4. Menganjurkan kepada ibu untuk membawa bayinya ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan.
5. Menjelaskan kembali kelebihan dan kekurangan KB yang telah dipilih.

6. Memberikan informed choice sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu, dan ibu memilih menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada hari ke 40 masa nifas.
7. Memberikan ibu informed choice sebagai bukti persetujuan dilakukannya tindakan penyuntikan KB suntik 3 bulan.
8. Memberitau ibu bahwa penyuntikan dilakukan dilengan kiri secara IM .

Pemantauan luka

Tabel 4.1 pemantauan luka

Tanggal	Intervensi Asuhan	Evaluasi Penyembuhan Luka
16 Februari 2020	Memberikan rebusan daun binahong 5-7 lembar 2x/1hari setiap pagi dan sore	Hari pertama pemakaian luka masih sangat basah dan jahitan tidak lepas
17 Februari 2020	Memberikan rebusan daun binahong 5-7 lembar 2x/1hari setiap pagi dan sore	Hari kedua pemakaian luka masih basah
18 Februari 2020	Memberikan rebusan daun binahong 5-7 lembar 2x/1hari setiap pagi dan sore	Hari ketiga pemakaian luka sedikit mengering
19 Februari 2020	Memberikan rebusan daun binahong 5-7 lembar 2x/1hari setiap pagi dan sore	Hari keempat pemakaian luka mulai mengering
20 Februari 2020	Memberikan rebusan daun binahong 5-7 lembar 2x/1hari setiap pagi dan sore	Hari kelima pemakaian luka sudah benar benar kering

